

**KESIAPAN INDONESIA DALAM MEREALISASIKAN
INTEGRASI TENAGA KERJA TERAMPIL PADA
MASYARAKAT EKONOMI ASEAN TAHUN 2015**

Tessa Hendria Kartika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesepakatan negara-negara anggota ASEAN dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada bidang tenaga kerja khususnya di delapan sektor strategis *Mutual Recognition Arrangement* (MRA) yang mempengaruhi kebijakan mereka dalam mempersiapkan sumber daya manusianya. Selain itu pula dianalisis apakah Indonesia sebagai salah satu anggota telah siap untuk bersaing dengan anggota ASEAN lainnya dalam hal tenaga kerja. Analisis ini menggunakan teori Organisasi internasional untuk mengetahui seperti apa interaksi yang terjadi antar negara, teori integrasi regional yang berguna untuk mengetahui bagaimana suatu negara berinteraksi membentuk suatu organisasi pemerintahan dan membuat beberapa kesepakatan untuk lebih meningkatkan taraf hidup negara masing-masing negara, dan teori ketenagakerjaan untuk menganalisis bagaimana tenaga kerja di negara-negara ASEAN dapat bersaing satu sama lain walaupun mereka memiliki banyak perbedaan seperti kualitas dan kuantitas pekerja. Dalam mengukur kesiapan Indonesia pada tenaga kerja terampil, penulis menggunakan metode SWOT. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan Indonesia belum maksimal di beberapa bidang tenaga kerja walaupun ada beberapa tenaga kerja yang dapat menjadi kekuatan Indonesia dalam bersaing dengan tenaga kerja terampil lain dari negara-negara anggota ASEAN.

Kata Kunci: Arus Bebas Tenaga Kerja Terampil, Liberalisasi Jasa, Masyarakat Ekonomi ASEAN, MRA, SWOT

INDONESIA READINESS TO REALISED SKILL LABOR INTEGRATION IN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015

Tessa Hendria Kartika

ABSTRACT

This research aims to understand how agreement among ASEAN member countries in ASEAN Economic Community in the field of manpower especially in eight sectorin Mutual Recognition Arrangement (MRA) that affects their policy in preparing the human resources. In addition also analyzed whether Indonesia as one member has been ready to compete with other ASEAN in terms of labor. This analysis uses the theory of international organizations to find out what kind of interaction that occurs among countries, the theory of regional integration that is useful to see how a country interact form a government organizational and make several agreements to improve the living standards of the state of each country, and the theory of employment to analyze how of labor in the country of ASEAN to be able to compete with one another if they do have a lot of difference like quality and quantity of workers. In measuring the readiness of Indonesia on skilled labor, the authors use the method of SWOT. The research results showed that the readiness of Indonesia have not been up in some areas of the workforce although there are some workers who can be a force Indonesia to compete with other skilled workers from ASEAN member countries.

Key Word: ASEAN Economic Community, Liberalization of Service, Mutual Recognition Arrangement, Free Flow of Skilled Labor, SWOT